



# Temukan 2.341 Pelanggaran

## Pemasangan APK Tak Sesuai Aturan

JOGJA - Pemasangan alat peraga kampanye (APK) partai politik masih banyak ditemukan pelanggaran. Bahkan, peraturan yang sudah dibuat dan disepakati tak dihiraukan. Pelanggaran yang ditemukan oleh Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIJ di antaranya pemasangan APK di tempat-tempat terlarang dan

tidak sesuai aturan.

Menurut Komisioner Bawaslu DIJ Divisi Penindakan dan Pelanggaran Sri Rahayu Werdiningsih, di Kota Jogja menempati urutan pertama dalam hal pelanggaran APK. "Bawaslu menemukan sejumlah 2.341 pelanggaran," jelasnya kemarin (9/11).

Pelanggaran-pelanggaran itu antara lain pemasangan APK di pohon dan tiang listrik. Selain itu juga di tiang telepon, tiang listrik, trotoar, tembok Alun-Alun

Selatan. Di Jalan Wachid Hasyim juga ada APK yang dipasang di pergola. "Bahkan ada yang dipasang di kantor pegadaian," jelasnya.

Untuk Kabupaten Sleman ditemukan 1059 pelanggaran, Bantul sejumlah 467, Kulonprogo 198, dan Gunungkidul ditemukan 335 pelanggaran. Untuk pelanggaran di kabupaten lain juga tidak jauh berbeda dengan yang ada di Kota Jogja yaitu dalam hal pemasangan yang tak

sesuai. "APK yang paling banyak dipasang adalah jenis bendera partai," ungkapnya.

Untuk urutan partai peserta pemilu yang melakukan pelanggaran, PDI Perjuangan di peringkat pertama dengan 972 pelanggaran. Kemudian Partai Golongan Karya 333, disusul Partai Nasdem 324. "Sedangkan untuk penindakan masih belum bisa kami expose, karena masih dalam proses penanganan," jelasnya. (cr5/din/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005